

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara kualitatif mengenai objek yang dibicarakan sesuai kenyataan yang terdapat dalam masyarakat. Menurut Moeloeng (2017: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif, karena pada penelitian ini menggunakan pendekatan kepada pihak-pihak yang dapat mendukung untuk dijadikan narasumber dalam memberikan keterangan yang terkait dengan penelitian ini. Pendekatan deskriptif yaitu menggunakan metode kualitatif. Pendekatan deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pendekatan ini merupakan salah satu upaya untuk mengetahui data terkait Strategi RRI Pro 2 Surakarta dalam menarik minat pendengar muda.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah meneliti tentang Strategi RRI Pro 2 Surakarta dalam Menarik Minat Pendengar Muda. Adapun lokasi dan waktu pada penelitian ini yaitu :

1) Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian di RRI Surakarta pada bagian siaran anak muda RRI Surakarta.

2) Waktu Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian pada tanggal 4 Januari 2021-8 Januari 2021

3.3. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moeleong, 2017: 11). Data tersebut dapat diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Tujuan pendekatan penelitian deskriptif ini yaitu untuk memberikan gambaran serta mendeskripsikan tentang strategi RRI Pro 2 Surakarta dalam menarik minat pendengar muda.

3.4. Sumber Data Penelitian

Sumber data di bagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2011).

Untuk data primer penulis akan mencari data langsung ke lapangan dengan sumber utama pada penelitian adalah hasil wawancara dengan pihak RRI Surakarta dan dokumen yang terdapat di RRI Pro 2 Surakarta. Selain itu, penulis juga menggunakan segala data yang berkaitan dengan tema yang bersangkutan sebagai sumber data sekunder, baik dari jurnal, artikel di internet, serta literatur yang berhubungan pada pembahasan ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara yakni :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yang akan penulis lakukan adalah mengamati siaran RRI melalui pesawat radio, melakukan pengamatan di studio yang bersiaran, mengamati tugas penyiar dan tim RRI Pro 2 Surakarta.

b. Wawancara

Pada penelitian ini penulis akan melakukan wawancara kepada :

1. Kasubsi siaran RRI Pro 2 Surakarta
2. Penyiar RRI Pro 2 Surakarta

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Adapun metode dokumentasi berproses dan berawal dari penghimpunan dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat, serta menafsirkannya dan menghubung-hubungkannya sesuai dengan fenomena lain.

3.6. Validitas Data

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar 1986). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan dan keabsahan dalam penelitian ini bisa dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan sumber data lain, antara hasil dua peneliti atau lebih dengan membandingkan menggunakan teknik yang berbeda semisal observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Menurut (Lexy J. Moeloeng, 2017), Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan pengguna sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Arti dari teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* tentunya dengan cara membandingkan.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Sumber berarti mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat ukur berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi,

triangulasi ini dilakukan dengan informan yang berbeda untuk melakukan *cross check*.

2. Triangulasi Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Salah satu metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah wawancara untuk menjaga kevalidan data maka dilakukan pencarian sumber data lain melalui telaah dokumen.

3.7. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis data model interaktif dimana terdapat 3 komponen pokok, menurut Miles dan Huberman (1992), terdapat komponen dalam analisis data antara lain :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini seluruh data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskriptif tentang strategi yang dilakukan oleh RRI Pro 2 Surakarta Dalam Menarik Minat Pendengar Muda

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dari awal penelitian, penulis harus sudah mengetahui arti dari data yang sudah diperoleh.